

**KAJIAN MANAJEMEN PRODUKSI USAHA SAPI POTONG
DI KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SAWAHLUNTO
SIJUNJUNG**

(Studi Kasus : Kelompok Ternak "Seberang")

SKRIPSI

Oleh :

RINA WAHYU NINGSIH

01164005



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2006**

**KAJIAN MANAJEMEN PRODUKSI USAHA SAPI POTONG DI
KECAMATAN IV NAGARI KABUPATEN SAWAHLUNTO SIJUNJUNG
(Studi kasus : Kelompok Ternak "Seberang")**

Oleh : Rina Wahyu Ningsih

dibawah bimbingan **Prof. Dr. Ir. H. Surya Anwar** dan **Ir. Andri, MS.**
Program Studi Sosial Ekonomi Peternakan, Jurusan Produksi Peternakan
Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, 2006.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kanagarian Koto Tuo, Kecamatan IV Nagari, Kabupaten Sawahlunto Sijunjung dari tanggal 23 Mei sampai 23 Juni 2006. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi yang diterapkan pada kelompok ternak "Seberang", ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan dari seluruh kegiatan produksi. Dengan penelitian ini diharapkan bisa sebagai masukan bagi kelompok ternak "Seberang" dalam mengembangkan usahanya dimasa mendatang, dan dapat menjadi contoh bagi kelompok ternak lain dalam menjalankan usahanya.

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian studi kasus yang dilakukan melalui wawancara dengan ketua dan anggota kelompok. Data yang diamati adalah (1) perencanaan produksi meliputi : apa, siapa, dimana, bagaimana dan mengapa, (2) pengorganisasian, bentuk struktur organisasi dan sistem pembagian tugas, (3) pengarahan, bentuk pengarahan yang dilakukan dalam mendorong, memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan, (4) pengawasan, kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi apa yang telah dilakukan dan mengoreksinya.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa manajemen produksi yang diterapkan oleh kelompok ternak "Seberang" sudah baik dilihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, sedangkan pengawasan harus lebih ditingkatkan lagi.

Kata kunci : Manajemen Produksi dan Sapi Potong

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu manajemen yang cukup penting dalam manajemen umum perusahaan adalah manajemen produksi disamping manajemen tenaga kerja, pemasaran, dan keuangan. Manajemen produksi mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan sebuah perusahaan oleh sebab itu manajemen produksi mendapat perhatian lebih dan harus dikelola dengan baik agar produksi berjalan dengan lancar. Manajemen produksi adalah penerapan aspek-aspek manajemen dalam bidang produksi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dari seluruh kegiatan produksi.

Salah satu kelompok ternak yang bergerak dibidang pembibitan sapi potong yang cukup sukses adalah kelompok ternak "Seberang" yang berlokasi di Jorong Rantau Jambu Kenagarian Koto Tuo Kecamatan IV Nagari Kabupaten sawahlunto Sijunjung. Kelompok ini didirikan tanggal 5 Mei 2000 diketuai oleh Bapak Berijon Iskamto beranggotakan 16 orang. Perencanaan yang dilakukan sebelum memulai usaha ini adalah (1) penentuan lokasi peternakan, (2) pendirian kandang, (3) pembukaan padang rumput, (4) sumber dana.

Akhir tahun 2002 kelompok "Seberang" dibantu oleh pemerintah melalui Dinas Peternakan dengan dana BLM untuk agribisnis sapi potong, sebanyak Rp. 264.000.000,- (dua ratus enam puluh empat juta rupiah) dan dana tersebut digunakan oleh kelompok untuk membeli sapi jenis PO untuk pengembangbiakan sebanyak 66 ekor. Keberhasilan suatu manajemen usaha dapat dilihat dari perkembangan yang dialami oleh usaha tersebut. Perkembangan usaha pembibitan

sapi potong pada kelompok ternak "Seberang" dapat dilihat dari angka kelahiran yang cukup tinggi pada tahun 2004 yaitu sebanyak 30 ekor pedet, sehingga populasi menjadi 90 ekor. Kemudian kelompok membagikan anak sapi untuk tiap masing-masing anggota yang berjumlah 16 orang, sedangkan sisa sapi yang lainnya dijual untuk membiayai operasional pemeliharaan sapi. Pada saat ini (2006) populasi sapi berjumlah 98 ekor.

Untuk mengetahui dan memahami lebih lanjut manajemen produksi yang diterapkan oleh kelompok ternak "Seberang" dalam menjalankan usahanya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Kajian Manajemen Produksi Usaha Sapi Potong di Kecamatan IV Nagari Kabupaten Sawahlunto Sijunjung*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana manajemen produksi usaha sapi potong pada kelompok ternak "Seberang", ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan kegiatan produksi, pengarahan dan pengawasan dari seluruh kegiatan produksi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen produksi usaha sapi potong pada kelompok ternak "Seberang", ditinjau dari perencanaan, pengorganisasian, penyelenggaraan kegiatan produksi, pengarahan dan pengawasan dari seluruh kegiatan produksi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa manajemen produksi yang diterapkan pada kelompok ternak "Seberang" sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu tingkat kelahiran pada tahun 2004 sebesar 75 % dari 40 ekor induk yang ada yaitu sebanyak 30 ekor pedet sehingga target yang telah ditetapkan tercapai, pada tahun 2006 tingkat kelahiran yang dicapai adalah 31,5 % dari 73 ekor induk yaitu sebanyak 23 ekor, angka ini rendah bila dibandingkan dengan tahun 2004 karena sapi yang masih bunting berjumlah 25 ekor.

Perencanaan yang dilakukan oleh kelompok cukup baik dapat dilihat dari tujuan/apa yang akan dilakukan, siapa yang akan melakukan, bagaimana yaitu prosedur pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat, dimana dilakukan dan mengapa perlunya dilakukan perencanaan ini.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh kelompok ternak "Seberang" baik karena antara satuan seksi-seksi ada interaksi yang timbul karena adanya saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Pada kelompok ternak "Seberang" pembagian tugas dilakukan oleh ketua kelompok selaku pimpinan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anggota yang dikenakan jabatan, mereka harus bertanggung jawab terhadap tugasnya masing-masing langsung kepada ketua kelompok. Tipe organisasi yang digunakan adalah organisasi Komite karena usaha kelompok merupakan milik bersama, dimana

DAFTAR PUSTAKA

- Aak, 1983. *Hijauan Makanan Ternak Potong, Kerja dan Perah*. Kanisius, Yogyakarta.
- Anam, B. 2003. *Ilmu Lingkungan Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Assauri, S. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Revisi*. BPFE-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Bandini, Y, 1996. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Darmono, 1993. *Tatalaksana Usaha Sapi Kereman*. Kanisius, Jakarta.
- Hartono, R. Dan Rahardi. F. 2003. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hasibuan, M. S. P. 2001. *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah Edisi Revisi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- , 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara, Jakarta.
- , *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, dalam Kooznt & O'Donncl, C *Principle of Management : An Analisis of Managerial Funtion, 5 th edition*. Bumi Aksara, Jakarta.
- , *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, dalam Terry, G. R. *Principle of Management 7 th Ed*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kartasapoetra, G. 1982. *Dasar-Dasar Manjemen Perusahaan*. Amrico Bandung, Bandung.
- Murtidjo, B. A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius, Jakarta.
- Ramli, R dan Warsidi, A. 2001. *Asas-asas Manajemen*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Reksodiprojo, S dan Indrio, G S. 1992. *Perencanaan dan Pengawasan*. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Satyawibawa, F.R. dan R. N. Setyowati. 2000. *Agribisnis Peternakan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Santosa, U. 2002. *Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet*. Penebar Swadaya, Jakarta.